

# Perubahan sosial dalam 'Rip Van Winkle' Karya Washington Irving melalui Teori Evolusi Sosial Herbert Spencer

Nur Lailatul Badriyah

Program Studi Sastra Inggris, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
e-mail: nl6469008@gmail.com

## Kata Kunci:

Rip Van Winkle; Washington Irving; evolusi sosial; Herbert Spencer.

## Keywords:

Rip Van Winkle; Washington Irving; evolution social; Herbert Spencer

## ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis perubahan sosial dan budaya dalam cerita "Rip Van Winkle" karya Washington Irving dengan menggunakan teori evolusi sosial Herbert Spencer (1820). Cerita ini menjadi cerminan tentang perubahan yang terjadi pada masa pasca-revolusi Amerika abad ke-19, yang dapat dilihat melalui peristiwa utama ketika tokoh utama, Rip, tanpa sengaja tertidur selama 20 tahun. Tahap evolusi sosial Spencer, yaitu peningkatan ukuran, kompleksifikasi, diferensiasi, dan integrasi, diterapkan untuk memahami bagaimana masyarakat dalam cerita mengalami transformasi yang mencolok. Metode kualitatif

dengan pendekatan analisis konseptual digunakan untuk mengeksplorasi konsep-konsep utama dalam cerita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cerita ini mencerminkan perubahan signifikan dalam struktur sosial dan nilai budaya masyarakat pasca-revolusi Amerika. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang keterkaitan antara cerita sastra dengan dinamika perubahan sosial dan budaya pada periode sejarah tertentu.

## ABSTRACT

This study analyzes the social and cultural changes in Washington Irving's "Rip Van Winkle" using Herbert Spencer's (1820) theory of social evolution. The story reflects the changes that occurred in post-revolutionary 19th century America, which can be seen through the main event when the main character, Rip, accidentally falls asleep for 20 years. Spencer's stages of social evolution, namely increase in size, complexification, differentiation, and integration, are applied to understand how the society in the story undergoes a striking transformation. A qualitative method with a conceptual analysis approach was used to explore key concepts in the story. The results show that the story reflects significant changes in the social structure and cultural values of post-revolutionary American society. Thus, this study provides an in-depth understanding of the relationship between literary stories and the dynamics of social and cultural change in a particular historical period.

## Pendahuluan

Washington Irving, lahir di New York pada tahun 1783 dan meninggal pada tahun 1859, dia merupakan salah satu sastrawan terkenal pada abad ke-19 (Setiawan, 2009). Dia dikenal dengan julukan "Bapak Sastra Amerika" karena prestasinya yang luar biasa dan pengaruhnya yang melintasi batas budaya antara Eropa dan Amerika (Maulana, 2021). Kesuksesannya terutama tercermin dalam karya-karyanya yang



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

terkenal seperti "The Legend of Sleepy Hollow" dan "Rip Van Winkle." Dia tidak hanya meraih popularitas di Amerika Serikat, tetapi juga di Eropa, di mana ia tinggal dan bekerja selama periode tertentu. Kontribusinya terhadap dunia sastra menetapkan posisinya sebagai tokoh utama dalam pembentukan warisan sastra Amerika Serikat. Dengan ketenarannya yang mencakup dua benua, dia tidak hanya menjadi pelopor sastra nasional, tetapi juga membangun jembatan budaya antara Amerika dan Eropa pada masa itu.

Puncak kesuksesan Washington Irving menjadi nyata dengan terbitnya karyanya yang berjudul "Rip Van Winkle" pada tahun 1819. "Rip Van Winkle" merupakan karya Irving yang terkenal karena menjadi cerita pendek paling ikonik dalam sastra Amerika pada abad ke-19. Cerita "Rip Van Winkle" menceritakan peristiwa seorang pria bernama Rip yang tanpa sengaja tertidur di bawah pohon setelah meminum minuman dari kurcaci di pegunungan Catskill yang mengakibatkan ia tertidur selama dua puluh tahun. Cerita tersebut bukan hanya menjadi sebuah kisah yang menarik, melainkan juga menjadi cerminan yang mendalam terhadap perubahan sosial dan budaya yang terjadi pasca-revolusi Amerika. Kesuksesan "Rip Van Winkle" bukan hanya di lokal, semalainkan juga mencapai tingkat Internasional. Kesuksesan tersebut bukan hanya mencerminkan kehebatan Irving sebagai penulis yang brilian, melainkan juga membentuk pemahaman yang mendalam tentang perubahan sosial dan budaya di Amerika pasca-Revolusi.

Mudjia Rahardjo (2010) "Perubahan sosial merupakan proses yang dilalui oleh masyarakat sehingga menjadi berbeda dengan sebelumnya. Penanda perubahan sosial adalah adanya perbedaan pola budaya, struktur dan perilaku antara satu waktu dan dengan waktu lain". Dalam cerita "Rip Van Winkle" terdapat perubahan sosial yang sangat mencolok seperti, perubahan kelas sosial di dalam masyarakat, perubahan peran gender yang semakin berkembang, dan perubahan nilai-nilai budaya. Menurut Cerita tersebut dapat menggambarkan apa saja yang berubah pada abad Revolusi. Seperti pada cerita tersebut digambarkan seperti seorang pria yang tertidur di bawah pohon selama dua puluh tahun. Dengan demikian, cerita "Rip Van Winkle" menjadi salah satu karya sastra yang paling menonjol untuk menunjukkan perubahan apa saja yang dialami oleh Amerika pada abad revolusi. Tidurnya seorang pria yang bernama Rip dapat menciptakan ruang untuk mengevaluasi dan memahami perubahan sosial membentuk dasar masyarakat yang baru dan berkembang.

Pada penelitian ini, peneliti mengeksplorasi tentang bagaimana perubahan sosial dan budaya dengan menggunakan teori Evolusi sosial Harbert Spencer (1820). Melalui teori ini, peneliti akan mencari dan menganalisis bagaimana tahap evolusi sosial terjadi di dalam cerita "Rip Van Winkle" karya Washington Irving. Menurut Spencer (1820), evolusi sosial dapat ditemukan melalui beberapa tahap (Musonnif, 2014). Pertama, yaitu tahap peningkatan ukuran, di mana masyarakat akan terus berkembang dalam hal jumlah dan kompleksitasnya. Kedua, yaitu tahap kompleksifikasi, di mana struktur dan organisasi akan menjadi lebih rumit. Ketiga, yaitu tahap diferensiasi, di mana adanya pembagian tugas atau fungsi yang semakin beragam jenisnya. Keempat, yaitu tahap integrasi, di mana terjadinya penyatuan elemen-elemen yang berbeda dalam satu kesatuan yang lebih besar. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggali lebih dalam bagaimana konsep-konsep evolusi sosial Spencer (1820) dapat mencerminkan dan

menginterpretasikan perubahan sosial dan budaya dalam cerita “Rip Van Winkle” karya Washington Irving.

Pada penelitian ini, metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif dengan pendekatan analisis konseptual. Menurut Cresswell (2014) metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengeksplorasi tentang makna apa saja yang bermula dari masalah sosial atau kemanusiaan (Mufid, 2017). Metode ini digunakan untuk menemukan dan menguraikan data penelitian secara terperinci. Metode kualitatif menurut Meleong (2017) memiliki tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam terhadap fenomena-fenomena yang dialami oleh subject penelitian, seperti perilaku, prespsi, motivasi, tindakan, dan aspek lainnya secara menyeluruh. Sumber data untuk penelitian ini diperoleh dari cerita pendek yang berjudul “Rip Van Winkle” karya Washington Irving. Analisis konseptual dan metode kualitatif pada penelitian ini digunakan untuk mengeksplorasi dan mengidentifikasi konsep-konsep utama yang muncul dari cerita pendek “Rip Van Winkle” karya Washington Irving.

## **Pembahasan**

### **Tahap Peningkatan Ukuran di dalam cerita “Rip Van Winkle” karya Washington Irving**

Dalam cerita “Rip Van Winkle” karya Washington Irving, tahap peningkatan ukuran dengan jelas tergambar melalui peristiwa utama. Peristiwa tersebut terjadi ketika Rip, sebagai tokoh utama, tanpa sengaja tertidur di bawah pohon dan kemudian terbangun setelah 20 tahun berlalu. Kehadiran peristiwa ini menandai perubahan waktu yang sangat signifikan, menciptakan transformasi besar dalam kehidupan Rip dan masyarakat sekitarnya. Tidurnya yang panjang menciptakan pemisahan waktu yang mencolok antara masa lalu dan masa kini. Pada saat Rip terbangun, dia menyadari bahwa dunia di sekitarnya telah mengalami perubahan yang luar biasa. Desa tempat tinggalnya dan hubungan sosial yang pernah dikenalnya telah berubah secara drastis. Peningkatan ukuran waktu yang terjadi melalui tidurnya menciptakan ketidakcocokan antara pengalaman masa lalunya dan kehidupan yang dia jalani pada masa kini. Hal tersebut memberikan gambaran yang kuat tentang bagaimana waktu dapat menjadi kekuatan yang mendorong perubahan yang besar dalam masyarakat dan kehidupan individu.

### **Tahap kompleksifikasi di dalam cerita “Rip Van Winkle” karya Washington Irving**

Dalam cerita “Rip Van Winkle” karya Washington Irving, tahap kompleksifikasi dapat terlihat dengan jelas pada perubahan yang dialami oleh Rip ketika dia terbangun dari tidurnya selama 20 tahun. Selama 20 tahun pada saat Rip tertidur, masyarakat disekitarnya telah mengalami perubahan yang sangat signifikan. Tempat tinggal yang dulu dia tinggali kini telah berubah secara drastis. Ketika dia terbangun dari tidurnya kemudian berjalan dari hutan ke daerah tempat tinggalnya dia menemukan beberapa perbedaan salah satunya yaitu terdapat beberapa kelompok sosial baru yang telah bermunculan di daerah tempat dia tinggal. Kemudian yang dahulunya struktur sosial di daerah tersebut sederhana berubah menjadi semakin beragam dan kompleks.

### **Tahap Diferensiasi di dalam cerita “Rip Van Winkle” karya Washington Irving**

Tahap diferensiasi merupakan tahap dimana adanya perbedaan yang semakin terlihat jelas di dalam suatu kelompok, struktur yang ada di dalam kelompok masyarakat. Di dalam cerita “Rip Van Winkle” karya Washington Irving, tahap diferensiasi dapat terlihat dengan jelas ketika terjadinya perubahan-perubahan yang ada di dalam masyarakat dan adanya beberapa karakter yang muncul setelah Rip terbangun dari tidurnya. Pada saat Rip tertidur di bawah pohon masyarakat di sekitarnya telah mengalami perubahan yang sangat mencolok. Perubahan tersebut terdapat di beberapa bentuk, seperti peran sosial, nilai-nilai budaya, dan struktur dalam kemasyarakatan. Contohnya, setelah Rip kembali ke desa, dia mungkin menyadari perbedaan-perbedaan yang belum ada sebelumnya. Seperti dengan munculnya kelompok-kelompok sosial yang memiliki karakteristik unik, perubahan dalam kebijakan atau hukum masyarakat, atau pergeseran dalam norma sosial dapat diidentifikasi sebagai manifestasi dari tahap diferensiasi ini.

### **Tahap Integrasi di dalam cerita “Rip Van Winkle” Karya Washington Irving**

Tahap integrasi merupakan sebuah proses yang menggambarkan bagaimana cara menyatukan kembali individu-individu yang telah berpisah dengan adanya perubahan dalam bentuk sosial. Dalam cerita “Rip Van Winkle” karya Washington Irving, tahap integrasi dapat terlihat dengan jelas melalui bagaimana upaya untuk menyatukan kembali Rip dengan masyarakat yang telah mengalami perubahan selama dia tertidur. Setelah Rip terbangun dari tidurnya, masyarakat mungkin akan berusaha untuk mengintegrasikannya untuk kembali ke dalam struktur sosial yang ada di masyarakat sekitarnya. Hal tersebut dapat menjadi pemahaman kepada Rip tentang apa saja perubahan-perubahan yang telah terjadi, mengajadi hal-hal baru agar Rip dapat beradaptasi terhadap lingkungan sosial barunya, dan menciptakan kembali hubungan yang baik.

### **Kesimpulan dan Saran**

Dalam cerita “Rip Van Winkle” karya Washington Irving, terdapat empat tahap evolusi sosial yaitu: peningkatan ukuran, kompleksifikasi, diferensiasi, dan integrasi. Peningkatan ukuran ditandai oleh tidurnya Rip selama 20 tahun, menciptakan pemisahan waktu yang mencolok antara masa lalu dan masa kini. Kompleksifikasi menggambarkan perubahan drastis dalam struktur masyarakat dan kemunculan kelompok-kelompok sosial baru setelah Rip terbangun. Diferensiasi tercermin dalam perubahan peran sosial, nilai-nilai budaya, dan struktur masyarakat. Terakhir, tahap integrasi menggambarkan upaya masyarakat untuk menyatukan kembali Rip dengan lingkungannya yang telah berubah. Dengan demikian, cerita ini tidak hanya menawarkan kisah tentang perjalanan Rip yang unik, tetapi juga menyajikan gambaran yang mendalam tentang dinamika perubahan sosial dalam sebuah masyarakat.

## Daftar Pustaka

- Maulana, j. (2021). *Biografi singkat washington irving*. Kumparan.  
<https://kumparan.com/junaidi-maulana/biografi-singkat-washington-irving-1wnjsonlpze>
- Mufid. (2017). *Aplikasi penelitian mixed method ( metode campuran ) dalam ilmu perpustakaan dan informasi pendahuluan*.
- Musonnif, a. (2014). *Umat islam perspektif teori diferensiasi sosial herbert spencer*.
- Rahardjo, m. (2010). *Perubahan sosial*. <https://uin-malang.ac.id/r/100401/perubahan-sosial.html>
- Setiyawan, d. (2009). *Inilah 10 cerpenis amerika terhebat sepanjang masa*. Kompasiana.  
<https://www.kompasiana.com/dwiki/54fecee1a33311885650f840/inilah-10-cerpenis-amerika-terhebat-sepanjang-masa>